

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perjalanan panjang sejarah bangsa Indonesia untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan yang menimbulkan kondisi dan tuntutan berbeda sesuai dengan zamannya. Kondisi dan tuntutan yang berbeda tersebut ditanggapi oleh bangsa Indonesia berdasarkan kesamaan nilai-nilai perjuangan bangsa yang senantiasa selalu berkembang. Hal tersebut tumbuh menjadi kekuatan yang mampu mendorong proses terwujudnya Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam wadah nusantara.

Nilai-nilai perjuangan bangsa Indonesia dalam perjuangan fisik merebut, mempertahankan, dan mengisi kemerdekaan telah mengalami pasang surut sesuai dengan dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara. Semangat perjuangan bangsa telah mengalami penurunan pada titik yang kritis. Hal ini disebabkan dampak dari pengaruh globalisasi. Globalisasi ditandai oleh kuatnya pengaruh dari budaya barat yang meliputi demokratisasi, hak asasi manusia, serta lingkungan hidup juga mempengaruhi keadaan nasional. Era globalisasi membuat budaya asing dapat masuk secara mudah dan mempengaruhi generasi muda. Budaya asing tersebut berdampak positif dan negatif. Mudahnya informasi dengan pesatnya perkembangan IPTEK merupakan dampak positif, sedangkan dampak negatif yaitu mulai lunturnya rasa nasionalisme pada generasi muda bangsa.

Kondisi seperti di atas dapat mempengaruhi struktur dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada akhirnya akan mempengaruhi kondisi mental spiritual bangsa Indonesia. Semangat nasionalisme merupakan kekuatan mental spiritual telah melahirkan kekuatan yang luar biasa dalam masa perjuangan fisik. Dalam menghadapi globalisasi dan menatap masa depan untuk mengisi kemerdekaan, kita perlu perjuangan non fisik sesuai dengan bidang profesi masing-masing.

Perjuangan non fisik sesuai dengan profesi masing-masing tersebut memerlukan sarana kegiatan pendidikan bagi setiap warga negara Indonesia pada umumnya dan peserta didik sebagai calon cendekiawan pada khususnya. Melalui pendidikan formal dan non formal perlu dilandasi nilai-nilai perjuangan bangsa Indonesia, sehingga peserta didik tetap memiliki wawasan dan kesadaran akan nasionalisme. Dalam hal ini, sebagai seorang pendidik harus lebih inovatif dan kreatif untuk menjadikan muridnya memiliki wawasan kebangsaan.

Rasa nasionalisme merupakan pengalaman dan wujud dari sila Persatuan Indonesia yang dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari di keluarga, sekolah dan masyarakat. Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pembelaan negara, syarat-syarat pembelaan negara diatur dalam Undang-Undang. Kesadaran rasa nasionalisme pada hakikatnya berbakti kepada negara dan kesediaan berkorban membela negara. Oleh karena itu, rasa nasionalisme perlu ditumbuhkan kembangkan dalam jiwa setiap individu sejak usia dini yang menjadi warga dari sebuah negara atau bangsa agar tujuan hidup bersama dapat tercapai. Salah satu cara untuk menumbuhkan kembangkan rasa

nasionalisme adalah dengan menumbuhkan rasa bangga terhadap tanah airnya melalui Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia. Kualitas warga negara akan ditentukan terutama oleh sikap nasionalisme demi kesatuan dan persatuan, serta sikap bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, disamping penguasaan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang dipelajari. Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan mampu mengatasi permasalahan mengenai mudarnya nilai-nilai nasionalisme pada generasi muda.

Pembelajaran yang inovatif dikembangkan melalui media dan sarana pembelajaran yang menarik yaitu salah satunya menggunakan syair lagu. Penggunaan sebuah lagu dapat menjadikan media yang menarik untuk memberikan pesan dalam meningkatkan nilai nasionalisme. Melalui lagu-lagu yang bertemakan nilai-nilai nasionalisme merupakan salah satu aspek yang dapat dikembangkan untuk mendidik anak bangsa supaya mengerti dengan keadaan negaranya. Sesuai dengan pesatnya teknologi banyak pula berkembang lagu-lagu yang tidak mendidik maupun mendidik. Lagu yang tidak berkarakter akan mengakibatkan kerusakan mental pemuda saat ini, lagu-lagu seperti itu hendaknya tidak diperjual belikan karena akan memperburuk moralitas anak bangsa. Sebaliknya lagu dengan syair-syair mendidik yang memiliki pesan moral sangat diperlukan sebagai media pembelajaran agar lebih mengena terhadap kondisi anak muda sekarang ini.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pembentukan karakter, agar menjadi peserta didik yang cerdas, berbudi luhur dan berakhlak. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di harapkan mampu mengatasi permasalahan tentang mudahnya nilai nasionalisme pada generasi muda. Nilai-nilai nasionalisme merupakan materi yang diajarkan pada peserta didik SMP/MTs kelas VII khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sesuai dengan kurikulum 2013. Pembelajaran mengenai nilai-nilai nasionalisme ini terdapat dalam materi Memaknai Nilai Kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, lagu-lagu yang bertemakan nasionalisme dapat dijadikan sebagai media alternatif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII SMP/MTs dengan kompetensi dasar bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional. Beberapa lagu-lagu yang terdapat pada album Untukmu Indonesiaku merupakan salah satu jenis lagu yang memiliki nilai pendidikan, karena terdapat nilai-nilai nasionalisme di dalamnya. Oleh karena itu, perlu diketahui terlebih dahulu nilai nasionalisme yang terkandung dalam lagu-lagu pada album Untukmu Indonesiaku dari Cokelat Band. Judul lagu-lagu tersebut antara lain: 1) Tanah Air; 2) Cinta Damai; 3) Bangun Pemuda Pemuda; 4) Ikrar Kami; 5) Bendera. Berdasarkan latar belakang di atas, lagu-lagu pada album Untukmu Indonesiaku dari Cokelat Band dirasa pantas untuk dikaji berkaitan dengan konstruksi nilai-nilai nasionalisme yang terdapat di dalamnya. Hal tersebut yang akhirnya melatarbelakangi peneliti untuk mengadakan suatu kajian ilmiah dengan tema

“Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Syair Lagu (Studi Hermeneutika pada Lagu-Lagu Album Untukmu Indonesiaku dari Cokelat Band)”.

### **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Adanya perumusan masalah diharapkan proses pemecahan permasalahan dapat terinci secara jelas, lebih terarah, dan terfokus. Maka dari itu, sebelum melakukan penelitian haruslah mengetahui terlebih dahulu pokok permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Syair Lagu-Lagu Album Untukmu Indonesiaku dari Cokelat Band?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan titik pijak dalam merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Tujuan penelitian ini berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti. Dengan adanya tujuan penelitian, maka suatu masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan secara jelas dan terarah serta akan mempermudah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan permasalahannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Mendeskripsikan Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Syair Lagu-Lagu Album Untukmu Indonesiaku dari Cokelat Band”.

### **D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Mendapatkan teori baru untuk mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sosial.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi Penulis: Penelitian ini sebagai acuan untuk mengadakan penelitian secara mendalam dan sebagai pengalaman atau pengetahuan.
- b. Manfaat bagi Pembaca: Sebagai acuan dan kekayaan pustaka, khususnya pengetahuan tentang analisis makna dalam teks lagu.

### **E. Daftar Istilah**

Daftar istilah merupakan penjelasan dari istilah yang diambil dari kata-kata kunci dalam judul. Adapun kata-kata tersebut sebagai berikut:

#### **1. Nilai Nasionalisme**

a. *Pengertian nilai.* Menurut Budiyo (2007:70), “nilai adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek, bukan objek itu sendiri”. Menurut Adisusilo (2012:56), “nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat”.

*b. Pengertian nasionalisme.* Menurut Subadi (2010:53), “nasionalisme adalah faham pendirian dan sekaligus keyakinan suatu bangsa di mana mereka merasa dalam satu ikatan kesatuan dan persatuan sebagai suatu bangsa baik ke luar maupun ke dalam.

## 2. Syair Lagu

*a. Pengertian syair.* Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:496), “syair: cerita yang bersajak; tipa-tiap terdiri dari empat baris dan berakhiran bunyi yang sama; kerap pula berarti sajak, puisi; penyair; pengarang syair, pujangga”.

*b. Pengertian lagu.* “Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan atau mengandung irama”. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Lagu>).

## 3. Hermeneutika

Menurut Faiz (2002:21), “hermeneutika secara ringkas biasa diartikan proses mengubah sesuatu atau situasi ketidaktahuan menjadi tahu dan mengerti”. Menurut Subadi (2005:7), “studi hermeneutika adalah memahami tafsiran terhadap teks yang tidak semata-mata berdasarkan acuan gramatika kebahasaan, melainkan (terutama) berdasarkan konteks historis suatu penafsiran”.

## 4. Album Untukmu Indonesiaku

Untukmu Indonesiaku adalah album musik karya Cokelat yang berisi 10 buah lagu wajib nasional Indonesia karya beberapa pencipta lagu nasional seperti L. Manik, Ibu Sud hingga lagu bendera karya Eross Candra. ([http://UntukmuIndonesiaku-Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia babas.htm](http://UntukmuIndonesiaku-Wikipedia-bahasa-Indonesia-ensiklopedia-babas.htm)).